



**PENGARUH HUTANG DAN MODAL TERHADAP
LABA PADA PT. INDOSAT Tbk
PERIODE 2014-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi*

Oleh:

**MIFTAHUL JANNAH
NIM. 18 402 00036**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH HUTANG DAN MODAL TERHADAP
LABA PADA PT. INDOSAT Tbk
PERIODE 2014-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi*

Oleh:

**MIFTAHUL JANNAH
NIM. 18 402 00036**

PEMBIMBING I


**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II


**Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP. 19931009 202012 1 007**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : LampiranSkripsi
a.n. **MIFTAHUL JANNAH**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 26 Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

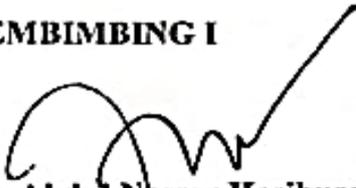
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MIFTAHUL JANNAH** yang berjudul "**Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790515 200604 1 004

PEMBIMBING II


Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP. 199310092020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MIFTAHUL JANNAH

NIM : 18 402 00036

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba Pada PT.
Indosat Tbk Periode 2014-2021**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



Miftahul Jannah
NIM. 18 402 00036

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 18 402 00036
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal : 14 Desember 2022
Yang menyatakan,



Miftahul Jannah
NIM. 18 402 00036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : MIFTAHUL JANNAH
NIM : 18 402 00036
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Hutan dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021.

Ketua

Sekretaris


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 197905252006041004


Nofinawati, M.A.
NIP.198211162011012003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 197905252006041004


Nofinawati, M.A.
NIP.198211162011012003


H. Aswadi Lubis, S.E.,M.Si.
NIP. 196301071999031002


Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E.
NIP. 199302272019031008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Padangsidempuan

Hari/Tanggal

: Senin / 09 Januari 2023

Pukul

: 14.00 WIB – Selesai

Hasil/Nilai

: Lulus / 70 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faksimile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH HUTANG DAN MODAL
TERHADAP LABA PADA PT. INDOSAT Tbk.
PERIODE 2014-2021**

NAMA : **MIFTAHUL JANNAH**
NIM : **18 402 00036**
TANGGAL YUDISIUM : **28 JANUARI 2023**
IPK : **3,62**
PREDIKAT : **PUJIAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Februari 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : Miftahul Jannah

NIM : 18 402 00036

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021

Penelitian ini dilakukan pada PT Indosat Tbk, pada perusahaan ini terjadi fenomena yaitu peningkatan laba yang signifikan pada tahun 2021, dan laba juga mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2018. Hutang pada tahun 2014, 2015, 2018, 2019, 2020, dan 2021 mengalami kenaikan lalu diiringi dengan bertambahnya laba. Modal pada tahun 2014, 2015, 2020, dan 2021 menurun sedangkan laba mengalami peningkatan. Maka hal ini bertentangan dengan *pecking order theory*. Adapun rumusan masalah penelitian ini, apakah hutang dan modal secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap laba pada PT. Indosat Tbk periode 2014-2021.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang labanya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah. Menurut Sunaryo jika dana yang digunakan sebagai modal semakin banyak, maka seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengambilan sampel ditentukan secara sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yaitu multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji koefisien determinasi R^2 , uji regresi linear berganda, uji hipotesis yaitu uji t dan uji f.

Dalam penelitian ini hutang secara parsial berpengaruh terhadap laba pada PT. Indosat Tbk, yaitu dengan nilai taraf signifikansi $0,004 < 0,05$, dan modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba pada PT. Indosat Tbk, yaitu dengan nilai taraf signifikansi $0,057 > 0,05$. Hutang dan modal secara simultan berpengaruh terhadap laba pada PT. Indosat Tbk, yaitu dengan nilai taraf signifikansi $0,005 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hutang dan modal berkontribusi sebesar 25,6% terhadap laba usaha, sedangkan 74,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Hutang, Modal, Laba

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H Armyr Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak Idris Saleh, S.E.I., M.E selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak serta Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi

peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda Tercinta Binsar Gultom dan Ibunda Mitra Eva Yanti Tanjung yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moral dan materil serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada saudara laki- laki saya Fauzi Iswardi Gultom, Dodi AL-Fazri Gultom dan Toriq Al-Fazar Gultom yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
8. Teristimewa kepada nenek dan juga nantulang serta seluruh Keluarga yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moral dan material serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya dari dulu sampai sekarang.
9. Untuk sahabat peneliti Murni Cahnia, Arlita Mawaddah Napitupulu S.I.Kom, Sita Bayani Ritonga, Annisa Wasyahamma Hutasuhut, Siti Ardiyah, Niki Hasanah, Nofiyanti Pasaribu, Maharani Annisa, Nisma Sahra Nasution serta Sri Wahyuni Sinaga dan khusus kepada kakak Desi Ratna Sari Hutasuhut yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Akuntansi-1 (AK-1) .
10. Terimakasih juga kepada teman-teman kost China Lentera khususnya Azni Gori Pratama dan Paisah Nurul Hidayah, serta teman-teman sekamar di asrama (kamar 71 dan 72) yang telah menjadi motivator serta memberikan

arahan, dukungan, dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbalalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Desember 2022

Peneliti

MIFTAHUL JANNAH
NIM. 18 402 00036

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda.

Bagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | šad | š | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḏad | ḏ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | žā | ž | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |

| | | | |
|---|--------|-------|----------|
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — | fathah | A | A |
| — | Kasrah | I | I |
| —و | ḍommah | U | U |

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| ي..... | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| و..... | fathah dan wau | Au | a dan u |

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ي.....ا..... | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
| ي.....ى | Kasrah dan ya | ī | i dan garis dibawah |
| و..... | ḍommah dan wau | ū | u dan garis di atas |
| | | | |

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ۱. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB | vi |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 10 |
| C. Batasan Masalah | 11 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 11 |
| E. Rumusan Masalah | 12 |
| F. Tujuan Penelitian | 12 |
| G. Manfaat Penelitian | 13 |
| H. Sistematika Pembahasan | 13 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Kerangka Teori | 16 |
| 1. Laba..... | 16 |
| a. Pengertian Laba | 16 |
| b. Jenis-Jenis Laba | 19 |
| c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba | 20 |
| 2. Hutang | 21 |
| a. Pengertian Hutang | 21 |
| b. Macam-Macam Hutang | 24 |
| c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hutang | 26 |
| 3. Modal | 27 |
| a. Pengertian Modal..... | 27 |
| b. Sumber Modal | 28 |
| c. Jenis-Jenis Modal | 30 |
| d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal | 30 |
| B. Penelitian Terdahulu | 32 |
| C. Kerangka Pikir | 42 |
| D. Hipotesis Penelitian | 43 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Waktu dan Lokasi Penelitian..... | 45 |
|-------------------------------------|----|

| | |
|---|----|
| B. Jenis Penelitian | 45 |
| C. Sumber Data | 45 |
| D. Populasi dan Sampel | 46 |
| 1. Populasi | 46 |
| 2. Sampel | 46 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 47 |
| 1. Studi Kepustakaan | 47 |
| 2. Dokumentasi..... | 48 |
| F. Teknik Analisis Data | 48 |
| 1. Statistik Deskriptif | 48 |
| 2. Uji Normalitas | 49 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 49 |
| a. Uji Multikolinearitas | 50 |
| b. Uji Autokorelasi | 50 |
| c. Uji Heteroskedastisitas | 51 |
| 4. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 52 |
| 5. Koefisien Determinasi (R^2) | 53 |
| 6. Pengujian Hipotesis | 54 |
| a. Uji Parsial (Uji t) | 54 |
| b. Uji Simultan (Uji f)..... | 54 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Perusahaan | 56 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 60 |
| 1. Hutang | 60 |
| 2. Modal | 61 |
| 3. Laba..... | 62 |
| C. Hasil Analisis Data | 63 |
| 1. Hasil Analisis Deskriptif | 63 |
| 2. Hasil Uji Normalitas | 64 |
| 3. Hasil Uji Asumsi Klasik | 66 |
| a. Hasil Uji Multikolinearitas | 66 |
| b. Hasil Uji Autokorelasi | 67 |
| c. Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 68 |
| 4. Hasil Uji Analisis Linear berganda | 69 |
| 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 71 |
| 6. Hasil Uji Hipotesis | 72 |
| a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T) | 72 |
| b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) | 73 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 74 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 77 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel I. 1 Laporan Keuangan Laba | 3 |
| Tabel I. 2 Laporan Keuangan Hutang Terhadap Laba | 5 |
| Tabel I. 3Laporan Keuangan Modal Terhadap Laba | 8 |
| Tabel I. 4 Defenisi Operasional | 12 |
| Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu | 34 |
| Tabel IV. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 65 |
| Tabel IV. 2 Hasil Uji Normalitas | 66 |
| Tabel IV. 3 Hasil Uji Multikolinearitas | 66 |
| Tabel IV. 4 Hasil Uji Autokorelasi | 67 |
| Tabel IV. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 68 |
| Tabel IV. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... | 72 |
| Tabel IV. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 73 |
| Tabel IV. 8 Hasil Uji Parsial | 73 |
| Tabel IV. 9Hasil Uji Simultan | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------------------------|----|
| Gambar II. 1 Kerangka Pikir..... | 45 |
|----------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Curriculum Vitae

Lampiran 2 : Data Laporan Keuangan Laba, Hutang dan Modal

Lampiran 3 : Hasil Data Penelitian Ouput SPSS Versi 26

Lampiran 4 : Tabel Hasil Uji t

Lampiran 5 : Tabel Hasil Uji f

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya sebuah perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba, keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari seberapa banyak perusahaan itu memperoleh keuntungan atau laba dari bisnis yang telah dilakukannya. Besar kecilnya laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya, selain itu juga laba merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pengambilan keputusan para pengguna laporan keuangan¹.

Laporan yang dibuat perusahaan bertujuan untuk menarik minat investor untuk berinvestasi disuatu perusahaan sehingga dengan hal itu, perusahaan juga akan mendapatkan pertambahan modal sehingga laba yang didapatkan juga akan ikut meningkat.²Hal ini mendorong agar manajemen bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal dengan tetap menjaga kestabilan aktivitas operasi sekaligus meningkatkan kinerja manajemen, sehingga

¹Hery, *Analisis Laporan Keuangan*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014),hlm.205.

²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 28-29.

dapat menumbuhkan kepercayaan bagi para investor maupun kreditor dalam penggunaan laporan keuangan.³

Laba adalah hasil perbandingan antara pendapatan dengan beban. Manajemen harus bisa memprediksi besarnya pendapatan yang harus diperoleh dan beban yang akan dikeluarkan perusahaan dimasa yang akan datang agar perusahaan tidak menderita kerugian.⁴Laba merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Informasi tentang laba menjadi tolak ukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang ditetapkan.⁵

Untuk mendapatkan laba yang optimal bukan hal yang mudah, karena laba dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu besarnya modal, dan besarnya hutang, artinya modal yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Jadi semakin tinggi modal yang dimiliki perusahaan semakin tinggi juga tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan dan kemungkinan besar jika laba yang didapat tinggi maka perusahaan akan lebih mudah untuk membayar kewajibannya ataupun hutangnya tepat pada waktu. Hutang

³Anita Susanti dan Imam Hidayat, "Pengaruh Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 4 No. 11, 2015," hlm. 2.

⁴Abdul Nasser Hasibuan, "Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat", *Jurnal of Islamic Social Finance Management*, Volume 2, No. 2, 2021, hlm. 5.

⁵Budi Gautama Siregar, "Corporate Governance Dan Manajemen Laba", *Dalam Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, Volume 1, No 2, 2015, hlm. 229.

merupakan sumber dana eksternal yang dapat digunakan untuk mendanai aktivitas perusahaan dalam usahanya menghasilkan laba.

PT Indosat didirikan oleh pemerintahan pada tanggal 20 November 1967 sebagai perusahaan investasi asing untuk menyediakan layanan telekomunikasi internasional di Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969 untuk membangun, mengalihkan dan mengoperasikan internasional telekomunikasi *satellite organization* atau intelsat. Perusahaan menyediakan layanan seluler, prabayar dan pascabayar, melalui produk merek Indosat *mobile*, IM3 yang didukung oleh Indosat. Berikut ini merupakan tabel data laporan keuangan laba PT. Indosat Tbk:⁶

Tabel I.1
Laba Perusahaan pada PT. Indosat Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

| No | Tahun | Laba | Perubahan |
|----|-------|------------|-----------|
| 1 | 2014 | 672.932 | - |
| 2 | 2015 | 2.362.110 | 71,51% |
| 3 | 2016 | 3.940.553 | 40,05% |
| 4 | 2017 | 4.032.499 | 2,28% |
| 5 | 2018 | 464.797 | 88,48% |
| 6 | 2019 | 4.228.321 | 89,00% |
| 7 | 2020 | 2.399.329 | 43,25% |
| 8 | 2021 | 10.354.006 | 76,82% |

Sumber: www.idnfinancials.com

Berdasarkan tabel I.1 di atas menunjukkan laba pada PT Indosat mengalami fluktuasi (berubah-ubah) dari tahun 2014 sampai tahun 2021. Pada tahun 2021 laba mengalami peningkatan yang signifikan yaitu

⁶<https://www.idnfinancials.com/isat/pt-indosat-tbk#financial-data> Diakses 10 Maret 2022 Pukul 17:30 WIB.”

sebesar 76,82% dari tahun sebelumnya, tahun 2014-2017 mengalami peningkatan secara berturut-turut yaitu tahun 2014-2015 meningkat sebesar 71,51% dari tahun sebelumnya, tahun 2016 sebesar 40,05% dan pada tahun 2017 meningkat sebesar 2,28% dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2018 laba mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 88,48%. Namun dari tahun 2019-2020 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2019 sebesar 89,00% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2020 sebesar 43,25% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa laba dari tahun 2014-2021 mengalami fluktuasi, dan laba terus mengalami peningkatan pada tahun 2014-2017, tetapi pada tahun 2018 mengalami persentasi penurunan terbesar dan laba mengalami persentasi peningkatan terbesar adalah pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2019-2020 laba mengalami peningkatan.

Sumber dana utama perusahaan yaitu arus kas intern dana eksternal yaitu hutang. Hutang merupakan kewajiban perusahaan yang timbul karena tindakan atau transaksi-transaksi di masa lampau untuk memperoleh aktiva atau jasa, yang pelunasannya baru akan dilakukan dimasa yang akan datang, baik dengan penyerahan uang tunai, aktiva-aktiva tertentu lainnya, jasa maupun dengan menciptakan hutang baru.⁷

⁷Anita Susanti dan Imam Hidayat, "Pengaruh Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 4 No. 11, 2015, hlm. 18.

Sehubungan dengan hutang, jika perusahaan memiliki hutang yang cenderung lebih tinggi akan berakibat kurangnya keuntungan yang diperoleh perusahaan sebagaimana di jelaskan dalam *pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah.⁸

Berikut laporan hutang dan laba pada PT Indosat Tbk :

Tabel I. 2
Hutang dan Laba pada PT. Indosat Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

| No | Tahun | Hutang | Laba |
|----|-------|------------|------------|
| 1 | 2014 | 39.058.877 | 672.932 |
| 2 | 2015 | 42.124.676 | 2.362.110 |
| 3 | 2016 | 36.661.585 | 3.940.553 |
| 4 | 2017 | 35.845.506 | 4.032.499 |
| 5 | 2018 | 41.003.340 | 464.797 |
| 6 | 2019 | 49.105.807 | 4.228.321 |
| 7 | 2020 | 49.865.344 | 2.399.329 |
| 8 | 2021 | 53.094.346 | 10.354.006 |

Sumber: www.idnfinancials.com

Berdasarkan tabel.2 di atas, hutang dari tahun 2014-2015 mengalami kenaikan sebesar 3.065.799 lalu di imbangi dengan bertambahnya laba sebesar 1.689.178. Pada tahun 2017 hutang mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 35.845.506. Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 8.102.467 lalu di imbangi dengan bertambahnya laba sebesar 3.763.524. Kemudian pada tahun 2020-2021

⁸Arifin Zainal, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Zahir Publishing, 2018), hlm. 133.

hutang mengalami kenaikan sebesar 3.229.002 hal ini tidak sejalan dengan bertambahnya laba sebesar 7.954.677.

Dari hal ini hutang sangatlah berpengaruh terhadap laba, karena hutang yang rendah akan di ikuti dengan kenaikan laba begitupula sebaliknya hutang yang tinggi akan di ikuti dengan penurunan laba. Akan tetapi berdasarkan fenomena yang terjadi pada laporan keuangan PT. Indosat Tbk di atas, masalah yang ditemukan bertentangan dengan teori, dimana pada laporan keuangan PT Indosat di temukan hutang mengalami kenaikan lalu di iringi dengan bertambahnya laba.

Beberapa penelitian terdahulu juga telah melakukan penelitian mengenai pengaruh hutang terhadap laba.

Menurut Lailasari dalam penelitiannya bahwa:

Berdasarkan hasil uji t dan juga berdasarkan hasil uji f Hutang tidak terdapat pengaruh hutang jangka pendek secara parsial terhadap laba usaha pada PT Indofarma (persero) Tbk pada tahun 2010-2018.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh DesiliaPurnama Dewi menunjukkan hasil yang berbeda dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa:

Hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal kerja bersih secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT. Griya Asri Prima, dengan signifikan F sebesar 0,000.¹⁰

⁹Lailasari, "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Pada PT Indofarma", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019), hlm. 73.

¹⁰Desilia PurnamaDewi, "Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada PT. Griya Asri Prima," (Skripsi, Universitas Negeri Medan, 2017), hlm. 76.

Suatu badan usaha juga harus benar-benar memperhatikan hal yang sangat fundamental yaitu permodalan. Modal merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu usaha. Agar dapat produktif dalam menghadapi persaingan, perusahaan harus memberikan perhatian khusus dalam penggunaan dananya. Penyediaan dana berasal dari internal yaitu laba yang ditahan dan sumber eksternal yang meliputi hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal saham.¹¹

Menurut Slamet Haryono laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan oleh pemilik dan pihak manajemen. Laba akan digunakan untuk penambahan modal dalam rangka meningkatkan kapasitas produk. Dikatakan laba apabila penghasilan melebihi atau lebih besar dari biaya-biaya, sedangkan dalam keadaan sebaliknya dikatakan rugi.¹² Suatu analisis terhadap sumber dan penggunaan modal sangat penting bagi penganalisisan intern maupun ekstern, di samping itu masalah modal ini erat kaitannya dengan operasi perusahaan sehari-hari juga menunjukkan tingkat keamanan atau *margin of safety* para kreditur.¹³

Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh

¹¹Mayasari, "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Volume 18, No. 1, 2018, hlm. 7.

¹²Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2019), hlm. 135.

¹³L.m Samryn, *Akuntansi Manajemen*, (Kencana Prenada Media, 2012), hlm. 10.

keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidakcukupan maupun mis manajemen dalam modal merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan. Jadi semakin tinggi modal pada perusahaan semakin tinggi juga tingkat laba yang diperoleh sebagaimana dijelaskan dalam *trade off theory*, yang menyatakan bahwa struktur modal optimal tercapai pada saat terjadi keseimbangan antara manfaat dan pengorbananyang timbul akibat penggunaan hutang.¹⁴

Menurut Sunaryo jika dana yang digunakan sebagai modal kerja semakin banyak, maka seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sebagai modal kerja sedikit, maka laba juga akan ikut menurun. Hal ini berarti modal kerja sangat berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan.¹⁵

Berikut laporan modal dan laba pada PT. Indosat Tbk:

Tabel I. 3
Modal dan Laba pada PT. Indosat Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

| No | Tahun | Modal | Laba |
|----|-------|------------|------------|
| 1 | 2014 | 14.195.964 | 672.932 |
| 2 | 2015 | 13.263.841 | 2.362.110 |
| 3 | 2016 | 14.177.119 | 3.940.553 |
| 4 | 2017 | 14.815.534 | 4.032.499 |
| 5 | 2018 | 12.136.247 | 464.797 |
| 6 | 2019 | 13.707.193 | 4.228.321 |
| 7 | 2020 | 12.913.396 | 2.399.329 |
| 8 | 2021 | 10.302.802 | 10.354.006 |

¹⁴Mutamimah Rita, "Pendekatan *Trade-off Theory* Dan *Pecking Order Theory*,"*Dalam Jurnal Ekonomi Islam*, Volume10, No. 1, 2009, hlm. 242.

¹⁵Sunaryo, *Buku Ajar Mata Kuliah Manajemen Keuangan II*, Cetakan Pertama(Jawa Timur: CV. Qiara Media, 2012), hlm. 45.

Sumber: www.idnfinancials.com

Berdasarkan tabel I.3 diatas, modal pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 932.123 hal ini tidak sejalan dengan bertambahnya laba sebesar 1.689.178. Pada tahun 2017 modal mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 14.815.534, dan pada tahun 2018 modal mengalami penurunan yang signifikan sebesar 12.136.247. Kemudian pada tahun 2020-2021 modal juga mengalami penurunan sebesar 2.610.594 hal ini tidak sejalan dengan bertambahnya laba sebesar 7.954.677.

Perputaran modal diharapkan mampu memberikan laba yang besar. Semakin besar suatu perusahaan maka kebutuhan modal juga akan semakin besar dan harus disertai dengan tingkat perputaran yang tinggi pula agar dapat menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan. Kekurangan modal juga akan berdampak negatif bagi perusahaan karena dapat mengganggu perolehan laba atau keuntungan. Melihat penjelasan dari data laporan keuangan PT Indosat ditemukan fenomena dimana menurunnya modal lalu di ikuti dengan meningkatnya laba hal ini sangatlah bertentangan dengan teori yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Jannatul Ma'wa dalam jurnalnya menyebutkan bahwa:

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu : hutang secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT Lippo karawaci, Tbk periode 2009-2018. Modal secara parsial berpengaruh dan signifikan

terhadap profitabilitas pada PT. Lippo Karawaci Tbk periode 2009-2018. Hutang dan Modal secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Lippo Karawaci Tbk periode 2009.¹⁶

Penelitian yang dilakukan Erni Astuti, menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh modal terhadap laba, berdasarkan penelitian diketahui bahwa:

Berdasarkan hasil analisis data tentang total hutang dan modal terhadap laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa total hutang dan modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.¹⁷

Berdasarkan fenomena diatas dan juga hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya kekonsistenan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Laba PT. Indosat Tbk pada tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan.
2. Hutang PT. Indosat Tbk pada tahun 2017 mengalami penurunan yang signifikan namun laba mengalami peningkatan.

¹⁶Nurul Jannatul Ma'wa, “Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi* , Volume 5, No. 3, November 2020, hlm. 89.

¹⁷Erni Astuti, “Pengaruh Total Hutang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018), hlm. 74.

3. Modal PT. Indosat Tbk pada tahun 2014, 2015, 2018, 2020, dan 2021 mengalami penurunan, sedangkan laba meningkat.
4. Hasil penelitian Lailasari berbeda dengan hasil penelitian Desilia Purnama Dewi sehingga tidak adanya kekonsistenan penelitian sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan hal terpenting yang harus diputuskan sebelum melangkah ke tahap pembahasan selanjutnya yang bertujuan untuk lebih memfokuskan peneliti. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membuat batasan masalah sehingga peneliti hanya akan membahas dua variabel, yaitu variabel bebas (Hutang dan Modal) dan variabel terikat (laba) pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh hutang terhadap laba pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021?
2. Apakah ada pengaruh modal terhadap laba pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021?
3. Apakah ada secara simultan pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah pengertian variabel yang diungkapkan dalam defenisi konsep tersebut. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel pada penelitian yaitu sebagai berikut :¹⁸

Tabel I. 4
Defenisi Operasional Variabel

| Variabel | Defenisi | Formulasi | Skala |
|--------------------------|---|---|-------|
| Hutang (X ₁) | Hutang adalah kewajiban untuk membayarkan uang, barang ataupun jasa dimasa yang akan datang sebagai akibat dari transaksi yang telah terjadi dimasa lalu. ¹⁹ | Hutang jangka panjang/hutang jangka pendek. | Rasio |
| Modal (X ₂) | Modal adalah merupakan hak atau bagian yang ditujukan dalam pos modal (modal saham). ²⁰ | Modal saham- modal disetor | Rasio |
| Laba (Y) | Laba adalah selisih antara pendapatan dengan total biaya dalam jangka waktu tertentu. ²¹ | Penjualan dan pendapatan - beban pokok penjualan. | Rasio |

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap laba pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap laba pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021.

¹⁸Hermawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*(Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 54.

¹⁹Agustina, Rice, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 6, No. 01, 2016," hlm. 17.

²⁰Umar Hamdan Nasution, *Struktur Modal*, (Medan: Undhar Press, 2020), hlm. 13.

²¹Abdul Nasser Hasibuan, "Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat," *Jurnal of Islamic Social Finance Management*, Volume 2, No. 2, 2021, hlm. 89.

3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan serta dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah.

2. Bagi Perusahaan

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi manajer dalam mengambil keputusan untuk periode berikutnya guna meningkatkan kinerja perusahaan pada PT. Indosat Tbk periode 2014-2021.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan dan diadakan agar berguna dalam menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan, dan peneliti lain bisa memakai hasil penelitian ini sebagai tambahan gambaran dan bahan perbandingan atau masukan, terutama yang berminat untuk mengkaji tentang pengaruh hutang dan modal terhadap laba.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah :

Bab I Pendahuluan, Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh hutang sebagai X_1 dan modal sebagai X_2 terhadap laba sebagai Y pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021, identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang

berkaitan dengan variable-variabel penelitian, rumusan masalah yang menjadi penjabaran hal-hal yang akan menjadi pertanyaan, tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir dan kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak terkait.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori atau konsep dari masing-masing variabel hutang, modal dan laba yang diambil dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini dikuatkan dari penelitian terdahulu, kemudian diperjelas di kerangka berpikir dan hipotesis yaitu jawaban sementara atas masalah yang diteliti berdasarkan kajian teori.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat penelitian dilaksanakan, jenis penelitian yang digunakan, sumber data, populasi dan sampel yang digunakan, serta teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi mengenai gambaran umum objek penelitian yang dilakukan peneliti, selanjutnya penulis membuat deskripsi variabel penelitian yaitu agar lebih jelas penulis memberikan gambaran berupa tabel dan grafik yang akan membuat perkembangan masing-masing variabel di tiap periode.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan menerangkan hal-hal penting dengan singkat, padat dan jelas yang mencakup seluruh poin intinya.

Kemudian dilanjutkan dengan pengisian saran yang diharapkan dapat memberikan dorongan yang lebih baik bagi para pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba

a. Pengertian Laba

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Penentuan target laba sangat penting agar para manajemen perusahaan termotivasi untuk bekerja secara maksimal dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.²²

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari hasil pendapatan dan beban, atau selisih antara pendapatan dan beban berdasarkan pada prinsip realisasi dan aturan yang memadai. Contohnya adalah laba yang timbul dari penjualan.²³

Dalam bahasa arab, laba berarti pertumbuhan dalam dagang. Jual beli adalah *ribh* dan perdagangan adalah *rabihah* yaitu laba atau hasil dagang. Hal ini sudah dijelaskan dalam Q.S. *Al-Baqarah* ayat 16 yang berbunyi :

²²Maulana Safa, "Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri TBK," *Jurnal Akuntansi*, Volume 1, No. 1 Juni 2017, hlm. 5-6.

²³Abdul Nasser Hasibuan, "Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat', *Jurnal of Islamic Social Finance Management*, Volume 2, No. 2, 2021," hlm. 5.

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَّةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تُّجَرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ١٦

Artinya: Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk. (Q.S.Al-Baqarah:16).²⁴

Berdasarkan ayat di atas kaum munafik itu adalah orang-orang yang menolak petunjuk Nabi Muhammad. Mereka lebih memilih kesesatan dan menyenangkanya demi mengejar sesuatu yang sangat sepele dan hina (harta dan kedudukan) dan menolak sesuatu yang mulia dan baik yaitu petunjuk Allah SWT. Demi Allah, sungguh jelek dan tidak beruntung sekali dagangannya. Apabila mereka tidak mau bertaubat kepada Allah maka mereka tidak akan mendapat petunjuk selamanya. Berdasarkan *tafsir an-nasafi* dan *tafsir al-manar* terhadap ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian laba dalam Al-Quran berdasarkan ayat diatas ialah kelebihan atas modal pokok atau penambahan pada modal pokok yang diperoleh dari proses dagang. Tujuan menyempurnakan modal pokok dan mendapatkan laba.²⁵

²⁴Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*(Bandung: CV Penerbit J-ART,2018), hlm. 3.

²⁵Kojin Masfudi, *Telaah Tafsir Muyassar* (Malang: PT. Cita Intrans Selaras, 2020), hlm. 113.

Adapun dasar hukum laba yang salah satunya terdapat dalam hadis Nabi Muhammad SAW:

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا
يَشْتَرِي لَهُ بِهِ شَاةً
فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَ هُبَشْدِيُّنَارٍ
وَشَاةً فَدَعَا لَهُ
بِالْبُرْكَاةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اسْتَرَى الثُّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ

Artinya: Dari Urwah al-Bariqi, bahwasanya Rasulullah SAW memberinya uang satu dinar untuk membeli seekor kambing. Dengan uang satu dinar tersebut, dia membeli dua ekor kambing dan kemudian menjual kembali seekor kambing seharga satu dinar. Selanjutnya dia datang menemui Rasulullah SAW dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar (melihat hal ini) Rasulullah SAW mendoakan keberkahan pada perniagaan Urwah, sehingga seandainya ia membeli debu, niscaya dia akan mendapatkan laba darinya.

Hadis Urwah diatas merupakan salah satu hadis yang dijadikan dalam menetapkan besaran *profitabilitas* ataupun dalam menetapkan besaran laba yang diperoleh. Dalam hadis tersebut dijelaskan bahwa Urwah diberi uang satu dinar oleh Rasulullah SAW untuk membeli satu ekor kambing. Kemudian ia membeli dua ekor kambing dengan harga satu dinar. Ketika ia menuntun dua ekor kambing itu, tiba-tiba seorang lelaki menghampirinya dan menawar kambing tersebut. Maka ia menjual satu ekor kambing dengan harga satu dinar. Beliau lalu

meminta penjelasan dan ia menceritakan kejadiannya, maka beliau pun berdoa “Ya Allah berkatilah Urwah dalam bisnisnya”.²⁶

b. Jenis – Jenis Laba

1) Laba Usaha

Selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha (*income from operation*) atau laba operasi (*operating income*). Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.

2) Laba Bruto

Laba bruto atau biasa disebut dengan laba kotor. Laba bruto atau laba kotor adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan termasuk pajak. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh yang belum dikurangi oleh biaya-biaya perusahaan termasuk biaya operasional perusahaan

²⁶Rokhmad, “Studi Ma’Ani Al-Hadits’ *Jurnal Hadis-Hadis Tentang LabaPerdagangan*, Volume 22 No.2, Tahun 2011,” hlm. 155.

3) Laba Bersih

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.²⁷

4) Laba Ditahan

Laba ditahan (*retained earnings*) adalah jumlah akumulasi laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba (*income distribution*) yang dilakukan.²⁸

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Laba

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya laba sebagai berikut:²⁹

1) Perubahan Volume Produksi / Penjualan

Apabila volume produksi/penjualan berubah sedang faktor-faktor yang lain (harga jual, rasio biaya variabel, biaya tetap) tidak berubah maka perolehan laba juga akan berubah.

2) Perubahan Biaya

Apabila biaya variabel per unit dan biaya tetap berubah sedangkan volume penjualan dan harga per unit berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami

²⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 303.

²⁸Soemarso Slamet Rahardjo, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 226.

²⁹Mulyaadi, *Akuntansi Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2013), hlm. 117.

perubahan. Pemanfaatan hutang juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba, dimana biaya hutang yang dipinjam oleh perusahaan akan mempengaruhi besarnya laba.

3) Harga Jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan

2. Hutang

a. Pengertian Hutang

Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomis yang timbul dimasa yang akan datang yang disebabkan oleh kewajiban-kewajiban disaat sekarang dari suatu badan usaha yang akan dipenuhi dengan mentransfer aktiva atau memberikan jasa kepada badan usaha lain dimasa yang akan datang sebagai akibat dari transaksi-transaksi yang sudah lalu. Hutang merupakan pengorbanan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang yang mungkin timbul karena kewajiban dimasa sekarang. Dalam pengambilan keputusan penggunaan hutang perlu dipertimbangkan biaya tetap yang timbul akibat dari hutang tersebut, yaitu berupa bunga hutang yang menyebabkan

semakin meningkatnya *leverage* keuangan.³⁰ Sedangkan secara terminologi hutang ialah sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi. Adapun ayat yang menjelaskan tentang hutang dalam Q.S *Al-Baqarah* ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى
 أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ
 بِالْعَدْلِ ۚ ۲۸۲

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. (Q.S. *Al-Baqarah* ayat 282).³¹

Dari ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Islam mengajarkan jika terjadi kegiatan bermuamalah yang tidak secara tunai hendaklah dicatatkan dengan kesaksian dua orang, dan dalam pencatatan tersebut haruslah dengan adil dan benar yaitu sebagaimana kesepakatan antara kedua belah pihak tanpa harus ditambahi ataupun dikurangi. Seperti halnya laporan

³⁰Nurul Jannatul Ma'wa, "Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi* , Volume 5, No. 3, November 2020, hlm. 21-25.

³¹Departemen Agama RI, *Op. Cit*, hlm. 48.

keuangan perusahaan, pihak manajemen wajib dan mencatatkan kejadian-kejadian transaksi yang dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan fakta yang telah dilakukan tanpa harus ditambahi dan mengurangi transaksi yang kecil tanpa ada perbedaan. Semuanya harus dicatatkan ataupun dibukukan sehingga menghasilkan suatu laporan keuangan.

Adapun hutang yang terdapat dalam hadis nabi Muhammad SAW:

مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ ، فَإِذَا أَتَيْعَ أَحَدُكُمْ عَلَى

مَلِيٍّ فَلْيَتَّبِعْ

Artinya: Penundaan pelunasan hutang oleh orang yang mampu adalah sebuah kedzaliman, maka jika hutang kalian ditanggung oleh orang lain yang mampu maka setujuilah (HR. Bukhari).

Berdasarkan hadis diatas menjelaskan bahwa mempersulit penunaian hak orang lain yang wajib ditunaikan adalah sebuah kedzaliman. Dengandemikian, maka ia meninggalkan kewajiban untuk berbuat adil. Orang yang mampu sangat diwajibkan untuk segera melunasi hutangnya tanpa harus

membuat sipemilik hak tersebut untuk meminta, mengemis atau mengeluh.³²

b. Macam-Macam Hutang

Mengenai penggolongan hutang menurut jangka waktunya, hutang digolongkan menjadi dua yaitu hutang jangka panjang (lebih dari setahun) dan hutang jangka panjang (kurang dari setahun).Berikut ini yang akan menjadi penjelasannya yaitu.³³

1) Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang digunakan untuk menunjukkan hutang-hutang yang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih dari satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan dari kelompok aktiva lancar. Hutang jangka panjang termasuk hutang obligasi, hutang wesel hipotek. Hutang jangka panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian tambahan aktiva tetap, menaikkan jumlah modal kerja permanen, membeli perusahaan lain atau mungkin juga untuk melunasi hutang-hutang lainnya. Berikut merupakan hutang yang jatuh temponya digolongkan dalam kewajiban jangka panjang misalnya :

a) Hutang Obligasi

³²Isnaini Harahap dkk, *Hadis-Hadis Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group,2015), hlm 93-94.

³³Abdul NasserHasibuan, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 140.

Hutang obligasi adalah pinjaman uang untuk jangka panjang yang mana debitur mengeluarkan surat pengakuan hutang yang mempunyai nilai nominal tertentu.

b) Hutang Wesel Hipotek

Hutang wesel hipotek adalah pinjaman jangka panjang dimana pemberi uang (kreditur) diberi hak hipotik terhadap suatu barang.

2) Hutang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek adalah hutang yang diharapkan harus dibayar dalam jangka waktu satu tahun atau siklus operasi perusahaan. Berikut merupakan hutang yang digolongkan ke dalam hutang jangka pendek yaitu:

a) Hutang Dagang

Hutang dagang adalah kebalikan dari piutang dagang yaitu hutang yang berasal dari kegiatan utama perusahaan (pembelian kredit barang dan jasa). Akun ini biasanya dilampiri dengan daftar hutang dagang yang memuat rincian nama kreditur.³⁴

b) Hutang wesel

³⁴Buchari Alma, *Pengantar Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 49.

Hutang wesel atau sering disebut dengan wesel bayar merupakan kebalikan dari piutang dari piutang wesel. Dalam hal ini perusahaan mengeluarkan janji tertulis untuk membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hutang

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dana. Adapun faktor yang mempengaruhi hutang adalah :

- 1) Profitabilitas, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan menggunakan hutang dalam melakukan pendanaannya.
- 2) Pertumbuhan total aset, perusahaan dengan pertumbuhan total aset yang tinggi merupakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan dapat menghasilkan keuntungan atau nilai tambah perusahaan.
- 3) Laba ditahan, laba ditahan menunjukkan bahwa perusahaan menunda pembagian *dividen* kepada para pemegang saham untuk digunakan sebagai investasi.

- 4) Struktur aktiva, perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar memiliki potensi untuk mendapatkan pinjaman atau utang yang besar pula.³⁵

3. Modal

a. Pengertian Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya. Modal pada dasarnya terbagi atas dua bagian yaitu modal aktif (debet) dan modal pasif (kredit).³⁶

Modal dalam perspektif Islam dijelaskan didalam

Q.S Al-Hasyr ayat:7 :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ
 فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
 وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً
 بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
 فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ
 إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۙ

Artinya: *Harta rampasan (fai') dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul),*

³⁵Sari, "Analisis Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba Pada PT AKR Corporindo Tbk,"(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2019), hlm. 28-30.

³⁶Umar Hamdan Nasution, *Struktur Modal. Op. Cit* hlm. 13.

anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.³⁷

Ayat diatas menjelaskan harta *fa'iyang* berasal dari orang kafir, seperti harta Bani Quraizhah, Bani Nadhir, penduduk Fadak dan Khaibar, kemudian diserahkan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW, digunakan hanya untuk kepentingan publik, dan tidak dibagikan kepada kaum muslimin. Diterangkan pembagian harta *fa'i* untuk Allah SWT, untuk Rasulullah SAW, kerabat-kerabat Rasul dari Bani Hasyim dan Bani Muthalib, anak-anak yatim yang fakir, orang-orang yang kehabisan perbekalan dalam perjalanan di jalan Allah SWT. Dari cara pembagian tersebut merupakan wujud keadilan distribusi harta dengan satu tujuan yaitu supaya harta tidak hanya dibagikan kepada orang-orang kaya saja. Kebijakan ini diutamakan untuk kepentingan publik yang bertujuan untuk menurunkan angka kemiskinan.

b. Sumber Modal

Sumber adalah bagaimana mencari dan dari mana perusahaan memperoleh dana yang diutuhkan untuk

³⁷Departemen Agama RI, *Op. Cit*, hlm. 546.

membelanjai usahanya guna mencapai tujuan usaha itu.³⁸ Adapun sumber modal menurut asalnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1) Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari internal perusahaan ataupun pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak badan usaha pada suatu perusahaan. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka.

2) Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari pinjaman bank, pinjaman dari lembaga keuangan, dan pinjaman dari lembaga non keuangan.

³⁸Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Ke 3* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 53.

c. Jenis- Jenis Modal

1) Modal Investasi

Modal investasi adalah modal yang memberikan jasa untuk proses produksi dalam jangka waktu lama dan terdiri atas alat-alat produksi yang tahan dalam jangka waktu yang lama. Misalnya tanah, gedung, mesin, dan sebagainya.

2) Modal Kerja

Modal kerja adalah sejumlah dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usahaperusahaan yang pada umumnya diperoleh dengan cara menerbitkan saham.³⁹

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutangnya. Modal pada dasarnya terbagi atas dua bagian yaitu modal aktif (debet) dan modal pasif (kredit). Adapun faktor yang mempengaruhi modal adalah:

1) Struktur Aktiva (*Tangibility*)

³⁹Mertiyani Sari Dewi, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 18.

Pada umumnya perusahaan industri yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan modalnya sendiri.⁴⁰

2) *Growt Opportunity*

Growt Opportunity merupakan suatu kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan. Hal ini sangatlah mempengaruhi modal pada suatu perusahaan.

3) Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap modal karena perusahaan besar akan cenderung melakukan diversifikasi usaha lebih banyak daripada perusahaan kecil. Sehingga modal yang dibutuhkan perusahaan lebih banyak dibandingkan perusahaan yang kecil.

4) Profitabilitas

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi tentu memiliki dana internal yang lebih banyak daripada perusahaan dengan profitabilitas rendah. Maka dari hal ini

⁴⁰Khairi, "Pengaruh Hutang Terhadap Laba Pada PT. Satya Dharma", (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019," hlm. 32-34.

profitabilitas sangat mempengaruhi besar kecilnya suatu modal didalam suatu perusahaan.⁴¹

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama/Tahun | Judul | Hasil |
|----|--------------------|---|---|
| 1 | Anita Susanti/2015 | Pengaruh Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas (Jurnal Ilmu Dan Manajemen Volume. 4 No. 11, November 2015) | Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan hutang dan modal sendiri terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Holcimbahwa variabel hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri berpengaruh secara serentak atau secara parsial terhadap profitabilitas. Begitu juga secara parsial hutang berpengaruh terhadap profitabilitas dan juga modal sendiri berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada PT Holcim ⁴² |

⁴¹Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 18.

⁴²Anita Susanti dan Imam Hidayat, "Pengaruh Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 4 No. 11, 2015," hlm. 98.

| | | | |
|---|------------------------------|---|--|
| 2 | NofriLianto MH/2017 | Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung) | Berdasarkan hasil penelitian ini hasil uji T dengan taraf signifikan bahwa hasil penelitian menunjukkan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan demikian nilai koefisien determinasi sebesar 7,4%, dengan demikian Ha ditolak, tidak berpengaruhnya hutang terhadap profitabilitas secara signifikan bisa disebabkan bank memilih dana operasional lain salah satunya Dana Syirkah Temporer (DST). ⁴³ |
| 3 | Desilia Purnama Dewi/2017 | Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada PT. Griya Asri Prima. (Skripsi Prodi Akuntansi Universitas Negeri Medan) | Berdasarkan hasil penelitian hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal kerja bersih secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT. Griya Asri Prima, |

⁴³Nofri Lianto, "Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas," (Skripsi, Universitas Negeri Raden Intan, 2017), hlm. 87.

| | | | |
|---|--------------------------------|--|---|
| | | | dengan signifikan F sebesar 0,000 ⁴⁴ . |
| 4 | Vera Handayani, Mayasari/ 2018 | Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). (Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Volume. 18 No. 1, Maret 2018) | Dalam penelitian koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi variabelbebas terdapat variabel terikat adalah sebesar 18,8%, sedangkan sisanya 81,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. ⁴⁵ |
| 5 | Erni Astuti/ 2018 | Pengaruh Total Hutang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Skripsi Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) | Berdasarkan hasil analisis data tentang total hutang dan modal terhadap laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa total hutang dan modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. ⁴⁶ |
| 6 | Indah Kumalasari/2019 | Analisis Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba PT AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2017. (Skripsi | Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan |

⁴⁴Desilia Purnama Dewi, *Op. Cit*, hlm. 67–68.

⁴⁵Mayasari, *Op. Cit*, hlm. 78.

⁴⁶Erni Astuti, *Op. Cit*, hlm, 78.

| | | | |
|---|---------------------------|--|--|
| | | Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan) | maka dapat ditarik kesimpulan yaitu hutang secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap laba yang dibuktikan berdasarkan hasil uji t. ⁴⁷ |
| 7 | Amalia Firdhausya/ 2019 | Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Skripsi Prodi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) | Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. ⁴⁸ |
| 8 | Nurul Jannatul Ma'wa/2020 | Pengaruh hutang dan modal terhadap profitabilitas pada PT Lippo Karawaci Tbk. (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Vol. 5 No. 3, November 2020) | Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu : hutang secara persial |

⁴⁷Indah Kumalasari, “Analisis Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba Pada PT AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2017’, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan,2019), hlm.65.

⁴⁸Amalia Firdhausya, “Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 99.

| | | | |
|---|------------------------------------|---|---|
| | | | berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, modal secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Hutang dan modal secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Lippo Karawaci. ⁴⁹ |
| 9 | Sutrisno, Arwin, Riyo Riyadi/ 2021 | Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (Jurnal Equilibrium Manajemen Volume.7 No. 1 Tahun 2021) | Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan yakni modal kerja berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap laba, dimana setiap kenaikan 1 rupiah modal kerja maka laba mengalami peningkatan sebesar 0,579 rupiah. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 19,4% |

⁴⁹Nurul Jannatul Ma'wa, *Op. Cit*, hlm. 98.

| | | | |
|----|--------------------|--|--|
| | | | yang berarti modal kerja hanya memberikan kontribusi terhadap laba sebesar 19,4% dipengaruhi oleh faktor lain. ⁵⁰ |
| 10 | Aisyah Amini/ 2021 | Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada BRI Syariah Tahun 2016-2020. (Skripsi Prodi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan). | Berdasarkan pada hasil penelitian secara parsial terdapat pengaruh total liabilitas terhadap laba pada BRI Syariah dan secara simultan juga terdapat pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba pada BRI Syariah. ⁵¹ |

Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan pada penelitian terdahulu sebelumnya dijelaskan sebagai berikut :

1. Anita Susanti (2015), yang berjudul Pengaruh Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas pada PT. Holcim. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang hutang dan modal, jenis penelitian yang sama yaitu penelitian

⁵⁰Sutrisno, Arwin, Riyo Riyadi, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk," *Jurnal Equilibrium Manajemen*, Volume.7 No. 1 2021, hlm. 10.

⁵¹Aisyah Amini, "Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada BRI Syariah Tahun 2016-2020," (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021), hlm. 94.

kuantitatif, serta teknik pengumpulan data yang sama yaitu metode dokumentasi dan metode kepustakaan, sumber data yang sama yaitu menggunakan data sekunder sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebasnya yaitu profitabilitas, dan juga pada penelitian ini tidak menggunakan sampel.

2. Nofri Lianto (2017), yang berjudul Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh hutang terhadap profitabilitas, jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sama yaitu metode dokumentasi dan metode kepustakaan, sumber data yang sama yaitu menggunakan data sekunder, serta teknik pengambilan sampel yang sama yaitu menggunakan sampel jenuh sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan tiga variabel dan peneliti terdahulu menggunakan dua variabel, dan juga lokasi penelitian yang berbeda.
3. Desilia Purnama Dewi (2017), yang berjudul Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba pada PT. Griya Asri Prima. Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti tentang pengaruh hutang dan modal terhadap laba, jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sama yaitu metode dokumentasi dan metode kepustakaan, sumber data yang sama yaitu menggunakan data sekunder, serta teknik

pengambilan sampel yang sama yaitu menggunakan sampel jenuh sedangkan perbedaannya yaitu pada variabelnya, yaitu peneliti menggunakan tiga variabel dan peneliti terdahulu empat variabel, dan juga lokasi penelitian yang berbeda.

4. Vera Handayani (2018), yang berjudul Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Persamaan dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh hutang terhadap laba, jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sama yaitu metode dokumentasi dan metode kepustakaan, sumber data yang sama yaitu menggunakan data sekunder, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, dimana peneliti menggunakan laba dan peneliti terdahulu menggunakan laba bersih, serta lokasi penelitian yang berbeda.
5. Erni Astuti (2018), yang berjudul Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh hutang dan modal terhadap laba, jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sama yaitu metode dokumentasi dan metode kepustakaan, sumber data yang sama yaitu menggunakan data sekunder, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya yaitu peneliti terdahulu meneliti

pada perusahaan makanan dan minuman sedangkan peneliti dibidang telekomunikasi serta teknik pengambilan sampel yang berbeda dimana penelitian terdahulu menggunakan *purposive sampling* sedangkan peneliti menggunakan sampel jenuh.

6. Indah Kumalasari (2019), yang berjudul Analisis Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang hutang dan modal terhadap laba, jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sama yaitu metode dokumentasi dan metode kepustakaan sumber data yang sama yaitu menggunakan data sekunder sedangkan perbedaannya terdapat pada studi kasusnya yaitu peneliti terdahulu meneliti di PT AKR Corporindo dan peneliti meneliti dibidang telekomunikasi yaitu pada PT Indosat Tbk serta teknik pengambilan sampel yang berbeda dimana penelitian terdahulu menggunakan *purposive sampling* sedangkan peneliti menggunakan sampel jenuh.
7. Amalia Firdhausya (2019), yang berjudul Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang hutang, jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sama yaitu metode

dokumentasi dan metode kepustakaan sumber data yang sama yaitu menggunakan data sekunder serta sama-sama menggunakan sampel jenuh sedangkan perbedaannya yaitu variabel terikatnya hanya satu sedangkan peneliti menggunakan dua variabel terikat yaitu hutang dan modal serta lokasi penelitian yang berbeda dimana peneliti meneliti di bidang telekomunikasi sedangkan penelitian terdahulu meneliti di perusahaan barang konsumsi.

8. Nurul Jannatul Ma'wa (2020), yang berjudul Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Profitabilitas pada PT. Lippo Karawaci Tbk. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh hutang dan modal terhadap laba, jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sama yaitu metode dokumentasi dan metode kepustakaan sumber data yang sama yaitu menggunakan data sekunder sedangkan perbedaannya terletak pada studi kasus penelitiannya serta teknik pengambilan sampel yang berbeda dimana penelitian terdahulu menggunakan *purposive sampling* sedangkan peneliti menggunakan sampel jenuh.
9. Sutrisno Arwin Riyo (2021), yang berjudul Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero). Persamaannya adalah sama-sama meneliti di bidang telekomunikasi, jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sama yaitu metode

dokumentasi dan metode kepustakaan sumber data yang sama yaitu menggunakan data sekunder serta sama-sama meneliti dibidang telekomunikasi sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan tiga variabel dan penelitian terdahulu menggunakan dua variabel serta teknik pengambilan sampel yang berbeda dimana penelitian terdahulu menggunakan *purposive sampling* sedangkan peneliti menggunakan sampel jenuh.

10. Aisyah Amini (2021), yang berjudul Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas Terhadap Laba. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama sama meneliti tentang total hutang, modal dan laba, jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sama yaitu metode dokumentasi dan metode kepustakaan sumber data yang sama yaitu menggunakan data sekunderserta sama-sama menggunakan sampel jenuh sedangkan perbedaannya terletak pada studi kasus penelitiannya dan juga pada penelitian terdahulu hanya meneliti 4 tahun sedangkan peneliti 8 tahun.

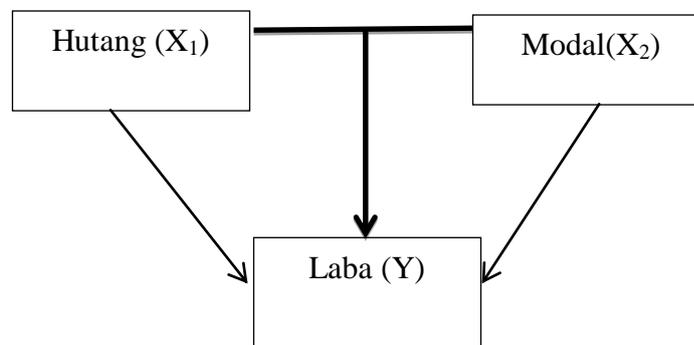
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka yang ada, pada dasarnya merupakan gambaran

sistematis dari kinerja teori yang memberikan solusi dan serangkaian masalah yang ditetapkan.⁵²

Berdasarkan uraian di atas maka dapat kita melihat bagaimana gambaran atau hubungan variabel. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan seperti dibawah ini:

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir diatas dapat dirumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a1}: Ada pengaruh hutang terhadap laba pada PT. Indosat Tbk periode 2014-2021.

H₀₁: Tidak ada pengaruh hutang terhadap laba pada PT. Indosat Tbk periode 2014-2021.

⁵²Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 169.

H_{a2}: Ada pengaruh modal terhadap laba pada PT. Indosat Tbk periode 2014-2021.

H₀₂: Tidak ada pengaruh modal terhadap laba pada PT. Indosat Tbk periode 2014-2021.

H_{a3}: Ada secara simultan pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Indosat Tbk periode 2014-2021.

H₀₃: Tidak ada secara simultan pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Indosat Tbk periode 2014-2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 19 April 2022 sampai dengan Desember 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel lain.⁵³

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data misalnya dari orang lain atau dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.⁵⁴

⁵³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 271.

⁵⁴Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN- Maliki Pres, 2012), 67–69.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *population*, yang berarti serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa hewan, manusia, data dan sebagainya sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah semua data mengenai hutang, modal dan laba dalam kurun waktu 8 tahun yaitu, dari 2014-2021, 1 tahun = 4 triwulan, maka $4 \times 8 = 32$. Maka dari penjelasan populasi tersebut dapat diambil kesimpulan banyaknya populasi yang digunakan sebanyak 32.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan secara sampling jenuh dimana teknik penentuan sampel ini yaitu menggunakan semua populasi menjadi sampel dengan jumlah sampel sebanyak 32 data laporan keuangan.⁵⁶ Dimana yang menjadi sampelnya ialah hutang, modal dan laba. Peneliti mengambil sampel data per tiga bulan selama

⁵⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Depok: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 109.

⁵⁶Ricki Yuliaardi, *Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), hlm. 5.

periode 2014-2021 sehingga jumlah sampel sebanyak 32 data laporan keuangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang sangat bermanfaat agar tindakannya masuk kepada penelitian yang sesungguhnya. Pemanfaatan data yang sudah diolah dengan menggunakan data sekunder merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan. Dimana data sekunder biasanya hanya berbentuk pada data dokumentasi atau laporan yang sudah ada.⁵⁷ Pengumpulan data dalam penelitian disini dilakukan dengan dua tahap yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topic masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan sumber-sumber tertulis maupun elektronik. Pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dalam penelitian ini ialah menggunakan buku-buku yang ada

⁵⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka, 2015), hlm. 37.

diperpustakaan untuk mendukung penyajian teori dalam penelitian ini.⁵⁸

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan apabila peneliti akan menggunakan data sekunder dalam penelitiannya. Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.⁵⁹ Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan melalui laporan keuangan triwulan PT Indosat Tbk.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian untuk menarik kesimpulan tentang prosedur tertentu, yang masing-masing biasanya memerlukan hal-hal tertentu. Teknik analisis data ini digunakan dalam penelitian dengan menggunakan software SPSS Versi 23. Pengujian yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini meliputi:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data

⁵⁸Hermawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 18.

⁵⁹Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), hlm. 55.

yang dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Dalam statistic deskriptif ini penyajian data dalam bentuk tabel maupun diagram, penentuan rata-rata (mean), modus, median, rentang serta kesimpulan buku.⁶⁰

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu populasi data berdistribusi normal. Untuk mengetahui data yang diteliti normal atau tidak dapat dilihat dengan caramelakukan uji *Kolmogorof Smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui signifikansinya yaitu:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi adalah secara normal.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi secara normal.⁶¹

3. Asumsi klasik

Dalam pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik. Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak biasa

⁶⁰Priyatno, *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), hlm. 117.

⁶¹Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 56.

dan efisien dari suatu persamaan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil.⁶² Perlu dilakukan pengujian dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi :

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya, maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Dengan demikian, masalah penyimpangan multikolinearitas adalah masalah derajat. Adapun uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai VIF dan *tolerance*, jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁶³

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi dari urutan yang sama dari pengamatan dari waktu ke waktu. Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif

⁶²Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* 23(Semarang: Universitas Ponegoro,2013), hlm. 107.

⁶³Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Median Kom 2013), hlm.

maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian.⁶⁴

Autokolerasi sering terjadi karena adanya manipulasi data, terjadi biasa dalam signifikan karena data variabel penting yang tidak tercakup dalam model, serta transformasi data. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusan autokolerasi adalah :

- 1) Bila angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif
- 2) Bila angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif
- 3) Bila angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas variance dari residul untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terkena heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode koefisien korelasi spearman's rho yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya dengan kriteria pengambilan keputusan apabila signifikansi $> 0,05$ artinya

⁶⁴Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*(Medan: CV Kreasi Group, 2021), hlm.89.

data tidak terkena heteroskedastisitas dan apabila signifikansi < 0,05 artinya data terkena heteroskedastisitas.⁶⁵

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau linearitas antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.⁶⁶ Bentuk umum persamaan regresi linear berganda ini adalah sebagai berikut :

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

y : Variabel Terikat

a : Koefisien Konstanta

b_{1,2} : Koefisien Regresi

X₁ : Hutang

X₂ : Modal

e : Standar *Error*

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas

⁶⁵M. Toha Anggoro dkk, *Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka,2015), hlm. 45.

⁶⁶Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 135.

$$L = \alpha + b_1 H_t + b_2 M_d + e$$

Keterangan:

L : Laba

α : Konstanta

b_1 b_2 : Koefisien regresi berganda

H_t : Hutang

M_d : Modal

e : Standar error

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1 dan X_2) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y). Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka begitu pula sebaliknya. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* bukan *R Square* karena peneliti menggunakan lebih dari dua variabel independen.⁶⁷

⁶⁷Dwi Priyatno, *Op. Cit*, hlm 78.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Hutang Dan Modal) dalam model regresi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Laba). Dalam aplikasinya, uji parsial biasa digunakan dengan beberapa tingkat kepercayaan yaitu $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 10\%$.⁶⁸ Dalam penelitian ini tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji hipotesis ialah:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji signifikansi simultan (uji f) merupakan analisis varian (*analysis of variance*). Secara teknis uji f digunakan untuk menguji hipotesis gabungan (*joint hypothesis*) bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai nol. Dalam pengambilan keputusan, ada 2 cara dalam menyimpulkan hasil dari uji f. Cara pertama menggunakan interval keyakinan dan kedua, menggunakan taraf signifikansi

⁶⁸Joko Ade Nursiyono dan Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linear* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 129.

probabilitas⁶⁹ Adapun Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
- b. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

⁶⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 144.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Indosat Tbk

PT Indosat Tbk (PT Indonesian Satellite Corporation Tbk) adalah salah satu perusahaan jasa telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan saluran komunikasi untuk pengguna telepon genggam dengan pilihan pra bayar maupun pasca bayar dengan merek jual Matrik, Mentari, dan IM3. Produk lain yang disediakan oleh PT. Indosat Tbk adalah komunikasi via suara untuk telepon tetap (*Fixed*) termasuk sambungan langsung internasional IDD (*International Direct Dialing*), serta jasa nirkabel dengan merek dagang StarOne . PT. Indosat Tbk juga menyediakan layanan multimedia, internet, dan komunikasi data (MIDI: Multimedia, Internet dan Data Communication Services).

PT Indosat didirikan dalam rangka menindaklanjuti Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan akta notaris Mohamad Said Tadjoedin S.H. No. 55 tanggal 1967 di Negara Republik Indonesia Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 29 maret 1968, Tambahan No. 24 PT. Indosat Tbk yang didirikan sebagai perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dibidang penyelenggaraan jasa telekomunikasi internasional di Indonesia pada tahun 1967.

Sejak tahun 1969 PT. Indosat Tbk telah menjadi perusahaan komersial dengan membangun, mentransfer, dan mengoperasikan Satelit Organisasi Telekomunikasi Internasional, atau Intelsat, stasiun bumi di Indonesia untuk mengakses satelit Intelsat Daerah Samudera Hindia. Pada tahun 1980, pemerintah Indonesia mengambil alih seluruh saham Indosat, sehingga sejak periode itu Indosat beroperasi sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bersifat monopoli untuk penyelenggaraan jasa telekomunikasi Internasional.

Pada tahun 1994 Indosat mulai masuk ke Bursa Efek di Indonesia dan *New York Exchange* di Amerika Serikat untuk memperdagangkan sahamnya. Indosat adalah perusahaan pertama yang menerapkan obligasi dengan konsep syariah pada tahun 2002, pengimplementasian syariah itu mendapat peringkat AA+. Nilai emisi pada tahun 2002 sebesar Rp 175.000.000.000,00 dalam jangka lima tahun. Kemudian pada tahun 2005 nilai emisi obligasi syariah tersebut diikuti oleh perusahaan-perusahaan lainnya. Memasuki abad ke-21, pemerintah Indonesia melakukan deregulasi di sektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas. Dengan demikian, Telekomunikasi Indonesia tidak lagi dimonopoli oleh Telkom.

Pada tahun 2001, Indosat mendirikan PT. Indosat *Multi Media Mobile* (IM3) yang kemudian menjadi pelopor GPRS dan multimedia di Indonesia. Pada tahun yang sama Indosat memegang kendali penuh PT. Satelit Palapa Indonesia. Pada akhir 2002, pemerintah Indonesia

menjual 41,94 persen saham Indosat ke Singapore Technologies Telemedia Pte. Ltd. Hal ini membuat Indosat menjadi Perusahaan Modal Asing (PMA). Pada tahun 2003 Indosat melakukan penggabungan usaha tiga anak perusahaannya (akuisisi) PT. Satelindo, PT. IM3, dan Bimagraha sehingga menjadi salah satu operator selular utama di Indonesia.

Pada tanggal 1 Maret 2007 STT menjual kepemilikan saham Indosat sebesar 25 persen di Asia Holdings Pte.Ltd. ke Qatar Telecom (QTeI), secara tidak langsung melalui *Indonesian Communication* Pte. Ltd. (ICLS) sebesar 40,81 persen sementara Republik Indonesia dan public memiliki masing-masing 14,29 persen dan 44,90 persen. Pada tahun 2009 QTeI memiliki 65 persen saham seri B dari publik. Pada tahun 2008 Asia Mobile Holdings melalui ST Telemedia menjual 40,8 persen saham miliknya kepada Qatar Telecom (QTeI), perusahaan mitranya yang setuju untuk membeli seluruh saham tersebut dengan harga 1,8 million dollar A.S. dan pada saat itu pemerintah Indonesia memegang 14,3 persen saham.

Situs *Global Times* tahun 2009 memberitakan bahwa Indosat membayarkan 900 miliar rupiah (saat itu setara 90 juta dollar) deviden tunai atau 50 persen dari keuntungannya pada tahun 2008. Ini berarti pemegang sahamnya mendapatkan minimum 172.85 rupiah per lembar saham pada tahun 2009, dibandingkan Telkom dimana investornya menerima 296.94 rupiah.

Pada Maret 2013, keuntungan Indosat untuk tahun 2012 dilaporkan merosot 50 persen dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan biaya operasinal, walaupun keuntungan dari pendapatan dan penambahan layanan komunikasi telepon genggam terus naik. Pada tahun 2014, Indosat melakukan peluncuran dan komersialisasi layanan 4G di 900 Mhz dengan kecepatan hingga 42 Mbps di beberapa kota besar di Indonesia dan pada tahun 2015 Indosat resmi menjadi Indosat ooredoo.

2. Visi dan Misi PT. Indosat Tbk

Berdasarkan Nota Dinas Indosat No.060/Direksi/2003 Tanggal 16 Desember 2003 Visi Perusahaan adalah menjadi penyelenggara jaringan dan telekomunikasi terpadu berfokus seluler/wireless yang terkemuka di Indonesia.

Misi Perusahaan PT. Indosat Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan dan mengembangkan produk, layanan dan solusi yang inovatif dan berkualitas untuk memberikan manfaat terbaik bagi pelanggan.
- b. Meningkatkan *shareholder value* secara terus menerus dilakukan dengan menetapkan keputusan-keputusan keuangan yang tepat, yaitu keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan deviden, yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Meningkatnya *shareholder value* akan ditunjukkan dengan meningkatkan nilai perusahaan atau harga saham, bagi perusahaan yang *go public*.

- c. Mewujudkan kualitas kehidupan stakeholder, yaitu Pemerintah, Karyawan, Pelanggan, Mitra Bisnis, Supplier) yang lebih baik.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Indosat Tbk yaitu www.idfinancials.com. Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan triwulan laba rugi dan posisi keuangan (neraca) dari PT. Indosat Tbk yang akan digunakan untuk melihat nilai hutang, modal, dan laba data penelitian sebagai berikut:

1. Hutang

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Indosat Tbk, dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka data hutang PT. Indosat dalam bentuk triwulan dari tahun 2014-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Hutang Tahun 2014-2021 Per Triwulan
(Dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | Triwulan | | | |
|-------|------------|------------|------------|------------|
| | I | II | III | IV |
| 2014 | 36.997.199 | 37.226.770 | 37.008.689 | 39.058.877 |
| 2015 | 38.965.831 | 45.103.524 | 39.370.158 | 42.124.676 |
| 2016 | 38.470.888 | 36.382.466 | 34.543.942 | 36.661.585 |
| 2017 | 35.211.058 | 34.918.808 | 32.546.458 | 35.845.506 |
| 2018 | 35.314.081 | 36.261.810 | 38.637.433 | 41.003.340 |
| 2019 | 43.769.996 | 44.087.352 | 46.528.495 | 49.105.807 |
| 2020 | 47.735.273 | 47.693.460 | 48.554.809 | 49.865.344 |
| 2021 | 49.745.067 | 51.833.279 | 51.028.729 | 53.094.346 |

Sumber: www.idnfinancials.com. (Data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat data hutang dalam triwulan 1-4 (TW1-TW4) dari tahun 2014-2021 bahwa pada TW1 hutang tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 49.745.067 dan yang paling terendah yaitu pada tahun 2017 yaitu sebesar 35.211.058. Adapun ada TW2 hutang yang paling tertinggi yaitu pada tahun 2021 juga yaitu sebesar 51.833.279, hutang terendah pada tahun 2017 juga yaitu sebesar 34.918.808. Kemudian pada TW3 hutang tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 51.028.729, hutang terendah pada tahun 2017 yaitu sebesar 32.546.458. Pada TW4 hutang tertinggi yaitu pada tahun 2021 yaitu sebesar 53.094.346, dan hutang terendah yaitu pada tahun 2017 yaitu sebesar 35.845.506.

2. Modal

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Indosat Tbk, dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka data modal PT. Indosat dalam bentuk triwulan dari tahun 2014-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Modal Tahun 2014-2021 Per Triwulan
(Dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | Triwulan | | | |
|-------|------------|------------|------------|------------|
| | I | II | III | IV |
| 2014 | 16.933.037 | 15.003.779 | 14.825.117 | 14.195.964 |
| 2015 | 13.873.926 | 13.593.814 | 13.240.804 | 13.263.841 |
| 2016 | 13.488.712 | 13.676.704 | 14.145.982 | 14.177.119 |
| 2017 | 14.376.972 | 14.477.588 | 14.834.867 | 14.815.534 |
| 2018 | 14.710.466 | 13.595.651 | 12.990.373 | 12.136.247 |
| 2019 | 11.859.863 | 11.775.196 | 11.843.965 | 13.707.193 |
| 2020 | 13.143.378 | 13.386.015 | 13.288.289 | 12.913.396 |

| | | | | |
|------|------------|------------|------------|------------|
| 2021 | 13.146.332 | 18.552.277 | 18.816.811 | 10.302.802 |
|------|------------|------------|------------|------------|

Sumber: www.idnfinancials.com. (Data diolah)

Berdasarkan IV.2 di atas data modal dalam triwulan1-4 (TW1-TW4) dari tahun 2014-2021 bahwa TW1 modal tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 16.933.037, modal terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 11.859.86. Sedangkan pada TW2 modal tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 18.552.277, hutang terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 11.775.196. Kemudian pada TW3 modal tertinggi terjadi pada tahun 2021 juga yaitu sebesar 18.816.811, modal terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 11.843.965. Dan pada TW4 modal tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 14.815.534, modal terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 10.302.802.

3. Laba

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Indosat Tbk, dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka data laba PT. Indosat dalam bentuk triwulan dari tahun 2014-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Laba Tahun 2014-2021 Per Triwulan
(Dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | Triwulan | | | |
|-------|----------|-----------|-----------|-----------|
| | I | II | III | IV |
| 2014 | 987.497 | 10.080 | 498.388 | 672.932 |
| 2015 | 501.882 | 1.039.943 | 2.887.971 | 1.362.110 |
| 2016 | 847.606 | 1.705.409 | 2.854.432 | 3.940.553 |
| 2017 | 831.744 | 2.251.770 | 3.274.408 | 4.032.499 |

| | | | | |
|------|---------|-----------|-----------|------------|
| 2018 | 74.094 | 532.924 | 183.245 | 464.797 |
| 2019 | 237.508 | 796.987 | 1.521.340 | 4.228.321 |
| 2020 | 196.320 | 1.087.845 | 1.755.195 | 2.399.329 |
| 2021 | 929.346 | 7073.451 | 8.076.831 | 10.354.006 |

Sumber: www.idnfinancials.com. (Data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat laba pada triwulan 1-4 (TW1-TW4) tahun 2014-2021 bahwa pada TW1 laba tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 987.497, laba terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 74.094. Kemudian pada TW2 laba tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 7.073.451, laba terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 10.080. Sedangkan pada TW3 laba tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 8.076.831, laba terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 183.245. Dan pada TW4 laba tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 10.354.006, laba terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 672.932.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif dengan mengelola data sekunder. Data yang diolah didapatkan dari laporan keuangan triwulan publikasikan PT. Indosat Tbk, yang diakses dari situs resmi PT. Indosat Tbk yaitu www.idx.co.id dari hasil ublikasi laporan keuangan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 32 data laporan keuangan dan neraca triwulan PT. Indosat Tbk.

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|----------|----------|-------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Hutang | 32 | 32546458 | 53094346 | 41709220.50 | 6106211.201 |
| Modal | 32 | 10302802 | 18816811 | 13909125.44 | 1741908.677 |
| Laba | 32 | 10080 | 10354006 | 2112836.34 | 2437425.801 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data dioalah 2022)

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa jumlah sampel (N) 32. Rata-rata hutang sebesar 41709220.50, nilai minimum hutang sebesar 32546458, nilai maksimum hutang sebesar 53094346, nilai standar hutang sebesar 6106211.201. Rata-rata modal sebesar 13909125.44, nilai minimum modal sebesar 10302802, nilai maksimum modal sebesar 18816811, nilai standar modal sebesar 1741908.677. Rata-rata laba sebesar 2112836.34, nilai minimum laba sebesar 10080, nilai maksimum laba sebesar 10354006, nilai standar laba sebesar 2437425.801.

2. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov*, yaitu dengan membaca nilai sig (signifikansi), dimana apabila nilai sig yang dilihat dari *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05* maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2032881.07457698 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .165 |
| | Positive | .165 |
| | Negative | -.109 |
| Test Statistic | | .165 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .026 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (*Asymp Sig .(2-tailed)*) sebesar 0,026. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,026 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan data tidak memenuhi syarat untuk uji parametrik. Dengan demikian data output diolah kembali dengan cara transformasi data kedalam bentuk akar kuadrat (SQRT) dengan hasil kesimpulan seperti output dibawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 649.72332816 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .133 |
| | Positive | .133 |
| | Negative | -.074 |
| Test Statistic | | .133 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .157 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (*Asymp Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,157. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,157 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan data memenuhi syarat untuk uji parametrik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Suatu regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai

Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai Tolerance > 0,1.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------|-----------------------------|---------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|--------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| | 1 (Constant) | -12154589.731 | 4243023.374 | | | | -2.865 |
| Hutang | .198 | .062 | .496 | 3.178 | .004 | .986 | 1.015 |
| Modal | .432 | .218 | .309 | 1.980 | .057 | .986 | 1.015 |

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data dioalah 2022)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat dilihat hasil uji Multikolinearitas bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* hutang dan modal sebesar 0,986. Nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel hutang dan modal tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokeorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Adapun ukuran yang digunakan dalam menentukan ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan nilai DW lebih besar -2 dan lebih kecil dari +2.

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .552 ^a | .304 | .256 | 2101811.775 | .776 |

a. Predictors: (Constant), Modal, Hutang

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil SPSS di atas diketahui bahwa nilai DW adalah 0,776 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa $-2 < DW < +2$ ($-2 < 0,776 < +2$) maka dapat disimpulkan H_0 diterima atau tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas varians dari residual semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi pada model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *spearman's rho* yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya dengan kriteria pengambilan keputusan apabila signifikansi $>0,05$ maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Correlations | | | | | |
|---------------------|-------------------------|-------------------------|--------|--------|-------------------------|
| | | | Hutang | Modal | Unstandardized Residual |
| Spearman's rho | Hutang | Correlation Coefficient | 1.000 | -.448* | -.235 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .010 | .195 |
| | | N | 32 | 32 | 32 |
| | Modal | Correlation Coefficient | -.448* | 1.000 | .195 |
| | | Sig. (2-tailed) | .010 | . | .286 |
| | | N | 32 | 32 | 32 |
| | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | -.235 | .195 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .195 | .286 | . |
| | | N | 32 | 32 | 32 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.8 di atas bahwa nilai korelasi ke dua variabel independen dengan *Unstandardized Residual* memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 yaitu hutang dengan sig 0,195 > 0,05 dan modal dengan sig 0,286 > 0,05. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan linear antara dua atau

lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil uji linear berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -12154589.731 | 4243023.374 | | -2.865 | .008 |
| | Hutang | .198 | .062 | .496 | 3.178 | .004 |
| | Modal | .432 | .218 | .309 | 1.980 | .057 |

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Secara umum persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$L = \alpha + b_1 H_t + b_2 M_d + e$$

Berdasarkan tabel IV.12 di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian adalah:

$$L = -12154589.731 + 0,198 HT + 0,432 MD$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar -12154589.731 menunjukkan bahwa jika hutang dan modal nilainya 0, maka laba adalah sebesar -12154589.731.
- b. Koefisien regresi variabel hutang (b_1) sebesar 0,198 artinya jika hutang mengalami kenaikan 1 satuan, maka laba akan menurun

sebesar $-12154589.731 + 0,198 = -12154589.533$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

- c. Koefisien regresi variabel modal (b_2) sebesar 0,432 artinya jika modal mengalami kenaikan 1 satuan, maka laba akan menurun sebesar $12154589.731 + 0,432 = -12154589.299$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

5. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji determinasi R^2 ini menunjukkan seberapa besar presentasi variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai R^2 , maka ketepatannya dikatakan semakin baik, bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Hasil uji determinasi R^2 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.11

Hasil Koefisien Determinasi R^2

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .552 ^a | .304 | .256 | 2101811.77481 |

a. Predictors: (Constant), Modal, Hutang

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.11 di atas nilai R sebesar 0,552 hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara hutang dan modal terhadap laba, sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 (R Square) sebesar 0,304, tetapi untuk jumlah

variabel independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan *Adjust R Square* sebesar 0,256 atau 25,6 % maksud nilai ini adalah bahwa 25,6% sumbangan variabel independen yaitu laba atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 25,6% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 74,4% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------|------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | -12154589.731 | 4243023.374 | | -2.865 | .008 |
| | Hutang | .198 | .062 | .496 | 3.178 | .004 |
| | Modal | .432 | .218 | .309 | 1.980 | .057 |

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Dilihat dari hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,178 sedangkan dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai $\alpha/2$ atau $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$ sehingga hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,045. Sehingga $t_{hitung} (3,178) > t_{tabel} (2,045)$ sehingga dapat

ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh hutang terhadap laba pada PT.Indosat Tbk periode 2014-2021.

2) Pengaruh Modal Terhadap Laba

Dilihat dari hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,980 sedangkan dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai $\alpha/2$ atau $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$ sehingga hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,045. Sehingga $t_{hitung} (1,980) < t_{tabel} (2,045)$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh hutang terhadap laba pada PT.Indosat Tbk periode 2014-2021.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk menguji hipotesis secara bersamaan yang artinya seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Adapun hasil uji f dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.13
Hasil Uji Simultan (Uji f)

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|-------------------------|----|------------------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 56061611215027. 960 | 2 | 28030805607513. 980 | 6.345 | .005 ^b |
| | Residual | 12811076936457 1.230 | 29 | 4417612736709.3 53 | | |
| | Total | 18417238057959 9.200 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Modal, Hutang

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.10 di atas diketahui nilai dari F_{hitung} sebesar 6,345 sedangkan nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df : n-k-1$ sehingga $df : 32-2-1 = 29$ sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,95$ dengan df untuk pembilang = 2 dan df untuk penyebut = 29 serta taraf signifikan = 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung}(6,345) > F_{tabel}(2,95)$ sehingga dapat ditarik kesimpulan ada secara simultan pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Indosat Tbk periode 2014-2021.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil regresi maka hasil interpretasi terhadap tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Hutang Terhadap Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan hutang berpengaruh terhadap laba, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} (3,178) > t_{tabel} (2,045)$ artinya ada pengaruh hutang terhadap laba pada PT. Indosat Tbk periode 2014-2021. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Kumalasari yang menyatakan bahwa hutang secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap laba. Namun hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa hutang tidak berpengaruh terhadap laba, seperti penelitian yang dilakukan oleh Lailasari yang menyatakan bahwa hutang jangka pendek tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap laba usaha pada PT. Indofarma (persero) Tbk pada tahun 2010-2018. Artinya hutang bukanlah satu-satunya variabel yang dapat meningkatkan laba disuatu perusahaan akan tetapi disebabkan oleh variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

2. Pengaruh Modal Terhadap Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan modal tidak berpengaruh terhadap laba, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} (1,980) < t_{tabel} (2,045)$ artinya tidak ada pengaruh modal terhadap laba pada PT. Indosat Tbk periode 2014-2021. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erni Astuti, yang menyatakan bahwa modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

Modal bisa meningkatkan laba, begitu pula sebaliknya, modal dapat menurunkan laba. Maka dari itu yang perlu diperhatikan adalah perimbangan antara modal sendiri dengan modal yang berasal dari hutang perlu dilakukan agar posisi finansial perusahaan tidak berat sebelah sehingga dapat memaksimalkan laba. Modal yang berasal dari hutang jika dimanfaatkan dengan baik maka akan menghasilkan laba yang memuaskan. Namun jika tidak, perusahaan memiliki resiko memiliki beban hutang yang besar dan tidak terbayar sehingga terjadi kebangkrutan.

3. Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba

Laba merupakan salah satu tujuan didirikannya suatu perusahaan. Dimana hutang menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan laba. Apabila perusahaan mampu mengelola hutang secara efisien dan efektif maka akan memperoleh laba yang memuaskan. Begitu juga apabila suatu perusahaan mampu menyeimbangkan antara modal sendiri dengan modal yang berasal dari hutang maka akan mendapatkan laba yang lebih maksimal.

Berdasarkan uji f (simultan) dengan nilai $F_{hitung} (6,345) > F_{tabel} (2,95)$ menunjukkan bahwa ada secara simultan pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Kumalasari yang

menyatakan bahwa variabel hutang dan modal, secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laba.

Berdasarkan uji R^2 menunjukkan bahwa nilai menggunakan *Adjust R Square* sebesar 0,256 atau 25,6 % maksud nilai ini adalah bahwa 25,6% sumbangan variabel independen yaitu laba atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 25,6% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 74,4% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya keterbatasan dalam ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel yang terdapat dalam penelitian ini, keterbatasan buku-buku, referensi dan teori yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini.

Walaupun begitu peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakannya lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari bab sebelumnya mengenai pengaruh hutang dan modal terhadap laba, maka kesimpulan dari penelitian ini, adalah:

1. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:
 - a. Nilai konstanta (α) sebesar -12154589.731 menunjukkan bahwa jika hutang dan modal nilainya 0, maka laba adalah sebesar -12154589.731.
 - b. Koefisien regresi variabel hutang (b_1) sebesar 0,198 artinya jika hutang mengalami kenaikan 1 satuan, maka laba akan menurun sebesar $-12154589.731 + 0,198 = -12154589.533$ dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien regresi variabel hutang (b_1) sebesar 0,198 artinya jika hutang mengalami kenaikan 1 satuan, maka laba akan menurun sebesar $-12154589.731 + 0,198 = -12154589.533$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
 - c. Koefisien regresi variabel modal (b_2) sebesar 0,432 artinya jika modal mengalami kenaikan 1 satuan, maka laba akan

menurun sebesar $12154589.731 + 0,432 = -12154589.299$
dengan asumsi variabel lainnya tetap.

2. Hasil nilai *R Square* sebesar 0,256 atau 25,6 % maksud nilai ini adalah bahwa 25,6% sumbangan variabel independen yaitu laba atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 25,6% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 74,4% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) hutang memiliki nilai t_{hitung} pada variabel hutang sebesar 3,178 sedangkan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$. Maka $df = 32-2-1=29$ jadi $t_{tabel} = 2,045$. Sehingga $t_{hitung} (3,178) > t_{tabel} (2,045)$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hutang terhadap laba pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021.
4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) modal memiliki nilai t_{hitung} pada variabel hutang sebesar 1,980 sedangkan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$. Maka $df = 32-2-1=29$ jadi $t_{tabel} = 2,045$. Sehingga $t_{hitung} (1,980) < t_{tabel} (2,045)$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh modal terhadap laba pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2021.
5. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) variabel hutang dan modal dengannilai dari F_{hitung} sebesar 6,345 sedangkan nilai F_{tabel} dapat

dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df : n-k-1$ sehingga $df : 32-2-1 = 29$ sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,95$ dengan df untuk pembilang = 2 dan df untuk penyebut = 29 serta taraf signifikan = 0,05 sehingga $F_{hitung} (6,345) > F_{tabel} (2,95)$ maka dapat disimpulkan bahwa ada secara simultan pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Indosat Tbk periode 2014-2021.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan hutang dan modal karena kedua variabel ini dapat mempengaruhi laba usaha, sehingga dengan meningkatnya hutang dan modal akan meningkatkan laba perusahaan. Akan tetapi apabila penggunaannya secara efektif dan efisien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel bebas dan memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dirancang sedemikian rupa dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat dibaca oleh semua kalangan masyarakat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan penambahan wawasan semua pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Baridwan, zaky. *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2004.
- Buchari Alma. *Pengantar Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Depok: Prenadamedia Group, 2018.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.
- Djaali. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS 23*, Semarang: Universitas Ponegoro, 2013.
- Haryono, Slamet. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Hasibuan, Abdul Nasser. dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Harahap, Isnaini dkk. *Hadis-Hadis Ekonomi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Iriyanto, Agus. *Statistik* Jakarta: Kencana, 2014.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015

Kojin Masfudi, Kojin Masfudi. *Telaah Tafsir Muyassar* Malang: PT. Cita Intrans Selaras, 2020.

Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga , 2009.

Mulyadi. *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2013.

Masyhuri, Nur. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang : UIN- Maliki Pres, 2011 .

Nursiyono, Joko. *Setetes Ilmu Regresi Linear*, Malang: Media Nusa Creative.

Nasution, Umar Hamdan. *Struktur Modal*, Medan: Undhar Press, 2020.

Priyatno, Dwi. *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta : Andi Offset, 2014.

Rahardjo, Slamet. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat,2015.

Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2012

Sugioyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.

Sunaryo, Deni. *Buku Ajar Mata Kuliah Manajemen Keuangan II*, Cetakan Pertama Jawa Timur : CV. Qiara Media, 2012 .

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Yuliardi, Ricki. *Statistika Penelitian*, Yogyakarta: Innosain, 2017.

Zainal, Arifin. *Manajemen Keuangan Zahir*: Publishing, 2018 .

Sumber Jurnal:

Agustina, Rice. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 6, No. 01, 2016.

Amini, Aisyah. “*Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada BRI Syariah Tahun 2016-2020*. Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2021.

Astuti, Erni. “*Pengaruh Total Hutang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*,’ Skripsi, Universitas Muhammadiyah Smatera Utara, 2018.

Firdhausya, Amalia. “*Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*,’ Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Hasibuan, Abdul Nasser. “*Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat*,’ *Jurnal of Islamic Social Finance Management*, Volume 2, No. 2, 2021.

“<https://www.idnfinancials.com/isat/pt-indosat-tbk#financial-data>
Diakses 10 Maret 2022 Pukul 17:30 WIB.”

Kumalasari, Indah. “*Analisis Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba Pada PT AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2017*’, Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2019.

Khairi, Iqbal. “*Pengaruh Hutang Terhadap Laba Pada PT. Satya Dharma*’, Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019.

Lianto, Nofri. “*Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas*’, Skripsi: Universitas Negeri Raden Intan, 2017.

Ma’wa, Nurul Jannatul. “*Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Profitabilitas*,’ *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, Volume 5, No. 3, November 2020.

Susanti, Anita. “*Pengaruh Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas*,’ *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 4 No. 11, 2015.

Purnama, Dewi. ‘*Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada PT. Griya Asri Prima*’, Skripsi ; Universitas Negeri Medan, 2017.

Rita, Mutamimah. "*Pendekatan Trade-off Theory Dan Pecking Order Theory*", *Jurnal Ekonomi Islam*, Volme. 10, No. 1, 2019.

Rosady, Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Sari, Indah Kumala. "*Analisis Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba Pada PT AKR Corporindo Tbk*", Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019.

Siregar, Budi Gautama. "*Corporate Governance Dan Manajemen Laba*", *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, Volume 1, No 2, 2015.

Vera, Mayasari. "*Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih*", *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Volume 18 No. 1, Tahun 2018.

CURICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Miftahul Jannah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal Lahir : Sapirok, 17 juli 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke ; 1 (pertama) dari 4 bersaudara
Alamat Lengkap : Kel. Hutasuhut, Kec. Sapirok,
Kab.Tap-Sel
No. Hp : 082211798307
E-mail :miftahuljanna1707@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2007-2012 : SD Negeri 4 Sapirok
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Sapirok
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Sapirok

NAMA ORANG TUA

Ayah : Binsar Gultom
Pekerjaan : Petani
Ibu : Mitra Eva Yanti Tanjung
Pekerjaan : Petani
Alamat Lengkap : Kelurahan Hutasuhut, Kec. Sapirok,
Kab.Tap-Sel
Agama : Islam

Lampiran 1.

Data Laba

| Tahun | Triwulan | | | |
|-------|----------|-----------|-----------|------------|
| | I | II | III | IV |
| 2014 | 987.497 | 10.080 | 498.388 | 672.932 |
| 2015 | 501.882 | 1.039.943 | 2.887.971 | 1.362.110 |
| 2016 | 847.606 | 1.705.409 | 2.854.432 | 3.940.553 |
| 2017 | 831.744 | 2.251.770 | 3.274.408 | 4.032.499 |
| 2018 | 74.094 | 532.924 | 183.245 | 464.797 |
| 2019 | 237.508 | 796.987 | 1.521.340 | 4.228.321 |
| 2020 | 196.320 | 1.087.845 | 1.755.195 | 2.399.329 |
| 2021 | 929.346 | 7073.451 | 8.076.831 | 10.354.006 |

Sumber: www.idnfinancials.com.

Data Hutang

| Tahun | Triwulan | | | |
|-------|------------|------------|------------|------------|
| | I | II | III | IV |
| 2014 | 36.997.199 | 37.226.770 | 37.008.689 | 39.058.877 |
| 2015 | 38.965.831 | 45.103.524 | 39.370.158 | 42.124.676 |
| 2016 | 38.470.888 | 36.382.466 | 34.543.942 | 36.661.585 |
| 2017 | 35.211.058 | 34.918.808 | 32.546.458 | 35.845.506 |
| 2018 | 35.314.081 | 36.261.810 | 38.637.433 | 41.003.340 |
| 2019 | 43.769.996 | 44.087.352 | 46.528.495 | 49.105.807 |
| 2020 | 47.735.273 | 47.693.460 | 48.554.809 | 49.865.344 |
| 2021 | 49.745.067 | 51.833.279 | 51.028.729 | 53.094.346 |

Sumber: www.idnfinancials.com.

Data Modal

| Tahun | Triwulan | | | |
|-------|------------|------------|------------|------------|
| | I | II | III | IV |
| 2014 | 16.933.037 | 15.003.779 | 14.825.117 | 14.195.964 |
| 2015 | 13.873.926 | 13.593.814 | 13.240.804 | 13.263.841 |
| 2016 | 13.488.712 | 13.676.704 | 14.145.982 | 14.177.119 |
| 2017 | 14.376.972 | 14.477.588 | 14.834.867 | 14.815.534 |
| 2018 | 14.710.466 | 13.595.651 | 12.990.373 | 12.136.247 |
| 2019 | 11.859.863 | 11.775.196 | 11.843.965 | 13.707.193 |
| 2020 | 13.143.378 | 13.386.015 | 13.288.289 | 12.913.396 |
| 2021 | 13.146.332 | 18.552.277 | 18.816.811 | 10.302.802 |

Sumber: www.idnfinancials.com.

Lampiran 2.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|----|----------|----------|-------------|----------------|
| Hut Hutang | 32 | 32546458 | 53094346 | 41709220.50 | 6106211.201 |
| Mo Modal | 32 | 10302802 | 18816811 | 13909125.44 | 1741908.677 |
| LabLaba | 32 | 10080 | 10354006 | 2112836.34 | 2437425.801 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------|----------------|-------------------------|
| NV | N | 32 |
| Nor Normal | Me Mean | .0000000 |
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 2032881.07457698 |
| Mo Most Extreme | Abs Absolute | .165 |
| Differences | Pos Posiitive | .165 |
| | Ne Negaative | -.109 |
| Tes Test Statistic | | .165 |
| Asy Asymp. Sig. (2-tailed) | | .260 ^c |

a. Ta. Test distribution is Normal.

b. Cb. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 649.72332816 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .133 |
| | Positive | .133 |
| | Negative | -.074 |
| Test Statistic | | .133 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .157 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Mo Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | C Collinearity Statistics | |
|------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|--------|------|---------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | T Tolerance | VIF |
| 1 (Co(Constant)) | -12154589.731 | 4243023.374 | | -2.865 | .008 | | |
| 1 HutHutang | .198 | .062 | .496 | 3.178 | .004 | .986 | 1.015 |
| 1 Mo Modal | .432 | .218 | .309 | 1.980 | .057 | .986 | 1.015 |

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Mo Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|----------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 1 | .552 ^a | .304 | .256 | 2101811.775 | .776 |

a. Predictors: (Constant), Modal, Hutang

b. Dependent Variable: Laba
S

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Mo Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -12154589.731 | 4243023.374 | | -2.865 | .008 |
| Hut Hutang | .198 | .062 | .496 | 3.178 | .004 |
| Mo Modal | .432 | .218 | .309 | 1.980 | .057 |

a. DDependent Variable: Laba

Hasil Koefisien Determinasi R²

Model Summary

| Mo Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|----------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1111 | .552 ^a | .304 | .256 | 2101811.77481 |

a. Pa. Predictors: (Constant), Modal, Hutang

Su

Lampiran 3.

Hasil Uji t

Coefficients^a

| Mo Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|----------|------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -12154589.731 | 4243023.374 | | -2.865 | .008 |
| | Hutang | .198 | .062 | .496 | 3.178 | .004 |
| | Modal | .432 | .218 | .309 | 1.980 | .057 |

a. Dependent Variable: Laba

Lampiran 4

Hasil Uji f

ANOVA^a

| Mo Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|----------|------------|---------------------|----|--------------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 56061611215027.960 | 2 | 28030805607513.980 | 6.345 | .005 ^b |
| | Residual | 128110769364571.230 | 29 | 4417612736709.353 | | |
| | Tot Total | 184172380579599.200 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Modal, Hutang